

## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar belakang

Tanaman semangka merupakan tanaman buah berupa herba yang tumbuh merambat dan dalam bahasa Inggris disebut *Watermelon*. Berasal dari daerah kering tropis dan subtropis Afrika, kemudian berkembang dengan pesat ke berbagai negara seperti : Afrika Selatan, Cina, Jepang, dan Indonesia.

Buah semangka merupakan komoditas *hortikultura* yang sangat disukai oleh banyak orang diseluruh dunia, terutama oleh masyarakat Indonesia. Rasa manis serta warna daging buah yang bermacam-macam membuat semangka sangat diminati. Menurut Prajanta (2004) semangka merupakan salah satu komoditas *hortikultura* dari famili *Cucurbitaceae* (labu-labuan) yang mempunyai nilai ekonomi cukup tinggi.

Seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk Indonesia, kebutuhan akan semangka juga turut meningkat.

Tabel 1. 1 Data Produksi Semangka 2016 - 2020

Tahun	Produksi per Ton
2016	480.897
2017	499.469
2018	481.744
2019	523.333
2020	560.317

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2021

Dari grafik diatas produksi semangka dari tahun 2017-2018 mengalami penurunan produksi. Hal ini dikarenakan kurangnya lahan produktif yang dapat digunakan serta kurangnya informasi dan teknologi tentang budidaya semangka yang baik dan menghasilkan. Menurut Hamdan, dkk (2018), hal ini dapat diupayakan dengan meningkatkan tersedianya lahan produktif, modal, tenaga kerja, pupuk dan pestisida yang memadai.

Melihat tenaga kerja untuk produksi semangka ini masih tergolong minim. maka dari itu diperlukan ajakan untuk mendorong petani untuk berbudidaya semangka disamping proses budidayanya yang mudah, memproduksi semangka juga menjanjikan dalam segi keuntungan.

Dalam upaya untuk meningkatkan produksi semangka diperlukan proses budidaya yang baik dan sesuai, serta penggunaan benih bermutu. Penggunaan benih bermutu tidak kalah penting digunakan agar hasil produksi dapat maksimal dan sesuai dengan harapan kedepannya. Untuk mewujudkan hasil yang baik juga dibutuhkan proses budidaya yang sesuai dan pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) terhadap tanaman budidaya serta pengolahan panen dan pasca panen yang sesuai. Oleh karena itu, diperlukan studi kasus tentang panen dan pasca panen semangka (*Citrulus lanatus L.*) di PT. Sampoerna Jaya Agro

Seiring berkembangnya teknologi, informasi, dan kebutuhan Sumber Daya Manusia (SDM) yang terampil semakin meningkat, maka Politeknik Negeri Jember dituntut untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas serta mumpuni dengan kebutuhan industri. Salah satu kegiatan untuk meningkatkan keahlian serta keterampilan mahasiswa dilakukan melalui kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) industri di PT. Sampoerna Jaya Agro.

Dalam kegiatan praktik ini, mahasiswa melakukan kegiatan teknis budidaya secara langsung hingga proses panen dan pengolahan pasca panen serta pengujian mutu benih semangka sesuai dengan standart operasional yang sudah ditetapkan perusahaan. Mahasiswa juga melakukan diskusi dengan pembimbing lapang dan staff serta petani mitra. mengenai pengetahuan serta hal-hal mendasar mengenai proses pelaksanaan kegiatan seperti teknis budidaya, panen dan pengolahan pasca panen, hingga pengujian mutu benih sesuai standart yang sudah ditentukan oleh perusahaan serta mengikuti ketentuan-ketentuan yang berlaku seperti aturan yang harus diikuti.

## **1.2 Tujuan Praktek Kerja Lapang (PKL)**

### 1.2.1 Tujuan Umum

- a. Menambah wawasan mahasiswa terhadap aspek-aspek produksi benih di lokasi Praktik Kerja Lapang (PKL)
- b. Mengetahui dan memahami penerapan serta pengembangan ilmu dan teknologi di dunia kerja
- c. Melatih mahasiswa untuk bekerja secara mandiri, terampil dan lebih kritis serta dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja

### 1.2.2 Tujuan Khusus

Secara khusus kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) bertujuan untuk :

- a. Mampu merencanakan dan melaksanakan kegiatan produksi benih *hortikultura* terutama produksi benih semangka dimulai dari tahap persiapan pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan panen yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian produksi benih yang optimal
- b. Menambah pemahaman dan wawasan tentang kegiatan produksi benih *hortikultura* terutama semangka dari awal sampai akhir sekaligus pemahaman tentang proses penanganan pasca panen
- c. Menambah keterampilan tentang budidaya tanaman, produksi dan processing benih serta mengetahui penyelesaian masalah-masalah yang ada di lapang.

## **1.3 Manfaat Praktek Kerja Lapang (PKL)**

Manfaat dari kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) diantara lain :

- a. Mahasiswa dapat mengerjakan pekerjaan produksi benih semangka sesuai standart perusahaan
- b. Mahasiswa dapat melakukan pengujian mutu benih seperti mutu fisik, *fisiologis* dan *genetik* dengan standart perusahaan
- c. Mahasiswa siap bekerja atau menjadi mitra kerja pada perusahaan/instansi yang berkaitan dengan produksi semangka

#### **1.4 Lokasi dan jadwal Praktek Kerja Lapang (PKL)**

Kegiatan Praktek Kerja (PKL) ini dilaksanakan  $\pm$  6 bulan dimulai pada 2 Agustus 2021 sampai 31 Januari 2022. Bertempat di PT Sampoerna Jaya Agro, Jl Srikoyo Sukamakmur, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur. Petani mitra produksi benih berada di banyak area, seperti : Ajung, Bangsal, Gumuk Mas, Panti. Komoditi yang diproduksi salah satunya yaitu produksi benih semangka.

#### **1.5 Metode Pelaksanaan**

##### **1.5.1 Praktek Lapang**

Praktek Lapang dilaksanakan atas intruksi dari pembimbing lapang dengan pertimbangan materi yang diwajibkan pada peserta Praktek Kerja Lapang (PKL), kemudian mahasiswa diharuskan untuk ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan bersama karyawan atau pekerja untuk melakukan proses budidaya semangka. Mahasiswa juga harus mematuhi SOP yang telah ditetapkan oleh perusahaan

##### **1.5.2 Wawancara**

Wawancara merupakan suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara ini digunakan bila ingin mengetahui hal-hal dari *responden* (petani, pekerja lapang, staff dan karyawan) secara lebih mendalam mengenai perusahaan dan teknis alur kerja di lahan.

##### **1.5.3 Studi Pustaka**

Studi pustaka dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan informasi secara teoritis yang berasal dari buku laporan kegiatan dari instansi terkait yang relevan dengan permasalahan yang dikaji. Studi pustaka sebagai pembanding dalam pengolahan data untuk mencari data-data sekunder sebagai daa pendukung dari data primer yang didapatkan dari lapangan.